

**DISEMINASI KEBUDAYAAN MELAYU RIAU MELALUI
BUJANG DARA PADA DINAS PARIWISATA
PROVINSI RIAU**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memeperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

ULA FITRI ROHIMADANI

NIM.11643201466

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASAH

Skripsi dengan judul "Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau" yang ditulis oleh:

Nama : Ula Fitri Rohimadani
 NIM : 11643201466
 Prodi : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 28 Juni 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 12 Juli 2021
 Dekan,



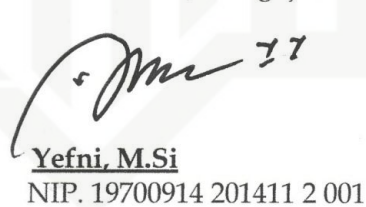
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

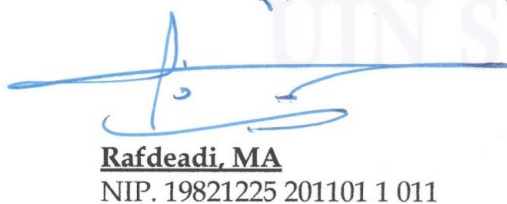
Ketua/ Penguji I


Yantos, M.Si
 NIP. 19710112 200701 1 016

Sekretaris/ Penguji II


Yefni, M.Si
 NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji III


Rafdeadi, MA
 NIP. 19821225 201101 1 011

Penguji IV


Edison, M.I.Kom
 NIK. 130417082

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya dilindungi Undang-Undang

ciptanya milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya terhadap penulis skripsi saudara:

NAMA : Ula Fitri Rohimadani
 NIM : 11643201466
 PRODI : Ilmu Komunikasi
 JUDUL SKRIPSI : Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Perhelatan Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa riset skripsi di atas sudah dapat diajukan pada Ujian Skripsi/Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih banyak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
 Pembimbing

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

DISEMINASI KEBUDAYAAN MELAYU RIAU MELALUI PERHELATAN BUJANG DARA PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU

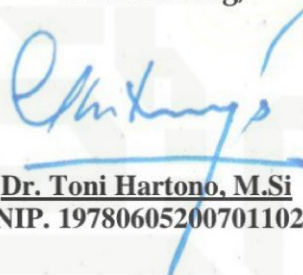
Disusun Oleh:

ULA FITRI ROHIMADANI

NIM.11643201466

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 25 Januari 2021

Pembimbing,



Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

Mengetahui dan Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi, Kasi,
26 Januari 2021

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.
NIP. 196911181996032001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@Pekanbaru-Indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ula Fitri Rohimadani
NIM : 11643201466
Judul : Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Perhelatan Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 28 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 196911181996032001

Penguji II,

Suardi, M. I.Kom
NIP. 19780912201411003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ula Fitri Rohimadani
NIM : 11643201466
Tempat/Tgl lahir : Duri/20 Januari 1998
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau”** ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi dari akademik di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan pihak manapun.

Pekanbaru, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Ula Fitri Rohimadani

NIM. 11643201466

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 25 Januari 2021

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ula Fitri Rohimadani
NIM : 11643201466
Judul Skripsi : Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Perhelatan Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :
Pembimbing,

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 197806052007011024

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Ula Fitri Rohimadani
Jurusan : Public Relation
Judul : Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semakin majunya teknologi serta pengaruh globalisasi yang mengakibatkan semakin menipisnya nilai-nilai budaya terutama kebudayaan Melayu Riau. Bujang dara merupakan salah satu ajang pemilihan muda-mudi yang telah melalui proses seleksi dengan tujuan agar mampu bekerjasama dengan pemerintah setempat untuk ikut mempromosikan suatu daerah tertentu khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Tetapi, bukan hanya pariwisata saja melainkan budaya melayu itu sendiri ikut menjadi perhatian bagi bujang dara. Penelitian ini untuk mengetahui diseminasi kebudayaan Melayu Riau melalui perhelatan Bujang Dara pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah empat orang yaitu Kepala Seksi Sarana Promosi, Pejabat Fungsional Arsip, Bujang Riau 2017, dan Bujang 5 Kota Pekanbaru 2017. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori diseminasi yaitu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Hasil dari penelitian ini adalah banyak pesan-pesan kebudayaan yang disampaikan oleh bujang dara sebagai bentuk inovasi dalam diseminasi melalui media online seperti instagram dan website.

Kata kunci : Diseminasi, Bujang Dara, Dinas Pariwisata Provinsi Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ula Fitri Rohimadani
Major : Public Relation
Title : *Dissemination of Malay Culture Through Bujang Dara at The Tourism Office of Riau Province*

This research is motivated by the advancement of technology and the influence of globalization that results in depletion of cultural values, especially riau malay culture. Bujang dara is one of the youth selection events that have been through the selection process with the aim of being able to work with the local government to participate in promoting a particular area, especially the tourism potential of the area. But, not only tourism but malay culture itself is also a concern for bujang dara. This research to find out the dissemination of riau malay culture through the bujang dara event at the tourism office of Riau Province. This type of research uses qualitative descriptive methods. The Informant of this research numbered four people, namely the Head of the Section of Promotional Facilities, Functional Officials Archive, Bujang Riau 2017, and Bujang 5 Pekanbaru City. The theory used in this research is the theory of dissemination that is an activity aimed at the target group or individual in order for them to obtain information, arise awareness, receive and ultimately utilize information. The result of this research is many cultural messages delivered by singles as a form of innovation in dissemination through online media such as instagram and websites.

Keywords: *Dissemination, Bujang Dara, Department of Tourism of Riau Province*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Wr.W.b

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau”**.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Strata 1 (S1) pada program studi Ilmu Komunikasi, konsentrasi *Public Relations* di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Keberhasilan penyusunan penelitian ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik bantuan berupa doa, motivasi, maupun bimbingan.

Pada kesempatan ini penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebanyak banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Drs. H. Suryan A. Jamrah, M.A, Dr. H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, Ph.D selaku Wakil Rektor I, II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Terkhusus Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, meluangkan waktu dan memberikan masukan terhadap penulisan skripsi.
6. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan arahan selama perkuliahan dan Bapak Yantos, M.Si



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

selaku sekretaris program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Seluruh Dosen Fakultas Dakwan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
8. Seluruh pegawai Dinas Pariwisata Provinsi Riau yang telah membantu penulis dalam proses pengumpulan data untuk penulisan skripsi ini.
9. Kedua orangtua penulis Bapak Supriantoro dan Ibu Rosinggah tercinta yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan penulis, memberikan kekuatan serta pengorbanan yang tak ternilai.
10. Saudari-saudari saya Dila Rahayu Putri, Atikah Salsabila, dan Jihan Nayla. Terimakasih atas dukungan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
11. Teman-Teman yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala bantuan dan dukungannya dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan tetapi semoga karya kecil ini dapat menjadi langkah yang positif dikemudian hari, dan bisa bermanfaat bagi semua pihak.

Pekanbaru, November 2020

Penulis

Ula Fitri Rohimadani



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
F. Sistematika Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Teori	7
1. Diseminasi.....	7
2. Teori Difusi Inovasi	9
3. Budaya Melayu Riau.....	11
4. Bujang Dara	16
B. Kajian Terdahulu	18
C. Kerangka Fikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	23
B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian.....	23
C. Subjek dan Objek Penelitian	23
D. Sumber Data.....	23
E. Informan Penelitian	24
F. Teknik Pengumpulan Data	25
G. Validitas Data.....	26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	H. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV	GAMBARAN UMUM.....	28
	A. Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	28
	1. Profil Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	28
	2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.....	29
BAB V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
	A. Hasil Penelitian.....	38
	1. Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara..	38
	B. Pembahasan.....	42
BAB VI	PENUTUP.....	48
	A. Kesimpulan.....	48
	DAFTAR PUSTAKA.....	49
	LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kajian Terdahulu.....	20
Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	25
Tabel 6.1 Jumlah Wisatawan Asing dan Wisatawan Domestik.....	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Fikir.....	22
Gambar 4.1 Struktur Instansi	37
Gambar 5.1 Website dan Instagram Bujang Dara.....	41
Gambar 5.2 Logo Bujang Dara Pekanbaru	43



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Riau sejak dulu dikenal sebagai negeri Melayu yang memiliki kekhasan dalam budaya dan adat masyarakatnya.¹ Kebudayaan Melayu merupakan budaya asli yang sudah terdapat ratusan tahun lalu dan berkembang melalui kehidupan sosial masyarakat khususnya di daerah Riau. Kebudayaan Melayu di Provinsi Riau memiliki rekam historis yang kuat seiring dengan perkembangan kerajaan Siak Sri Indrapura yang dulu menjadi pusat kerajaan Melayu di wilayah Indonesia kemudian meyebar ke daerah Kepulauan Riau, Malaysia, dan juga Singapura.²

Riau yang terletak pada jalan raya kebudayaan besar dunia sangat tepat dijadikan sebagai titik temu dan yang paling dekat dan sentral pula dengan negara-negara tetangga. Menguntungkan lagi karena dapat memanfaatkan negara-negara tetangga (serumpun) yang lebih siap dalam infrastruktur informasi dan terus dibinanya hubungan emosional masyarakat. Dengan kata lain Riau dapat berperan besar menjadi jembatan kebudayaan.³

Dinas Pariwisata Provinsi Riau memiliki Visi “Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu” dengan mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing berkelanjutan yang di dukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata.⁴ Berdasarkan visi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa

¹ Syahraini Tambak dan Desi Sukenti, (Juli-Desember 2017) “Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Riau”, dalam jurnal MIQOT Vol. XLI No. 2. 362,

<https://www.neliti.com/id/publications/255988/implementasi-budaya-melayu-dalam-kurikulum-pendidikan-madrasah-ibtidaiyah-di-riau>

² Mega Purnamasari, (Februari 2017) “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau Dalam Pencapaian Riau Sebagai Pusat Kebudayaan Melayu Di Asia Tenggara”, dalam jurnal JOM FISIP Vol.4 No. 1. 2,

<http://www.neliti.com/id/publications/115592/strategi-komunikasi-dinas-pendidikan-dan-kebudayaan-provinsi-riau-dalam-pencapai>

³ Elmustian Rahman, Tien Marni, Zulkarnain, “*Alam Melayu Sejumlah Gagasan Menjemput Keagungan*”, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), 254

⁴ <https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam mempromosikan pariwisata menjadi tanggung jawab Dinas Pariwisata.

Perkembangan pariwisata Riau dengan melalui Dinas Pariwisata Provinsi Riau telah meluncurkan brand yang bertajuk “*Riau The Homeland of Melayu*” dan merupakan salah satu bentuk dukungan lanjutan dari Pemerintah Pusat tersebut dalam memperkenalkan Riau dengan memfasilitasi peluncuran (*launching*) pariwisata Riau yang dihadiri Bapak Menteri Pariwisata Bapak Arif Yahya didalam Gedung Sapta Pesona Kementerian Pariwisata di Jakarta beberapa waktu lalu dengan tema “Riau Menyapa Dunia”. Pariwisata di Riau punya peluang yang potensial untuk dikembangkan lebih optimal, baik menyangkut wisata alam, wisata budaya atau wisata sejarahnya.

Untuk mempromosikan daerah wisata diperlukan usaha nyata yang bisa menyampaikan informasi pariwisata agar bisa mudah diterima oleh masyarakat kebanyakan.⁵ Salah satu upaya yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan diseminasi informasi, khususnya yang terkait dengan informasi dan komunikasi pariwisata berbasis lingkungan dan budaya (*eco-tourism*). Diseminasi ini dapat diartikan bahwa diseminasi mengandung unsur penyebaran dan penghubung dari sesuatu yang bersifat ide, inovasi, atau penelitian agar dapat diketahui masyarakat.

Komunikasi menjadi hal penting dalam diseminasi informasi yang dilakukan pemerintah. Dalam struktur pemerintahan, apa yang dilakjukan Dinas Pariwisata mengacu pada program yang besar yang telah digariskan pemerintah dalam membangun pariwisata.⁶Upaya Provinsi Riau dalam meningkatkan pengembangan sektor pariwisata melalui ajang Bujang Dara Riau yang di kelola oleh Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Bujang Dara Riau

⁵ Siti Yulaichah, Februari 2017. “Bujang Dan Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Indragiri Hulu” dalam jurnal Jom FISIP Vol. 4 No.1. 3,
<http://www.neliti.com/id/publiations/32476/bujang-dara-dalam-mempromosikan-pariwisata-di-kota-pekanbaru>

⁶ Yugh Setyanto dan Septia Widuwati, Desember 2017. “Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan Studi pada Dinas Pariwisata Provinsi Nusa Tenggara Barat” dalam jurnal Komunikasi Vol. 9 No. 2. 166-168,
<http://journal.untar.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

merupakan program pemasaran pariwisata yang dilaksanakan secara aktif sejak tahun 2009 hingga saat ini. kegiatan pemilihan Bujang Dara Riau sebagai upaya memperoleh duta wisata yang akan diposisikan sebagai ikon promosi pariwisata Riau untuk melestarikan budaya melayu, dimana generasi muda akan lebih mencintai dan menghargai nilai-nilai budaya dan peningkatan pariwisata Provinsi Riau. Festival Bujang dan Dara merupakan salah satu ajang ekspresi seni budaya melayu dan sekaligus membentuk generasi muda yang lebih kreatif, inovatif, professional dan berakhlakul karimah. Selain itu melalui ajang ini tentunya festival Bujang dan Dara ini, kita dapat menggali potensi yang dimiliki para peserta, khususnya budaya, wisata, dan sumberdaya alam.⁷

Generasi muda mempunyai peran yang sangat penting dalam tatanan pembangunan daerah. Semakin majunya teknologi serta pengaruh globalisasi dikhawatirkan semakin menipisnya nilai-nilai budaya terutama kebudayaan Melayu Riau. Untuk itu, para Bujang dan Dara diminta untuk menjadi pioner dalam membentuk generasi muda agar lebih mencintai budayanya dan menjauhi hal-hal negatif. Perhelatan Bujang dan Dara ini tentunya memiliki cara tersendiri dalam diseminasi kebudayaan Melayu Riau yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian. Maka, dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau”**.

B. Penegasan Istilah

1. Diseminasi

Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan, diarahkan, dan dikelola.⁸

⁷ Faizal Akbar “The Role Of Bujang Dara Riau Province” dalam jurnal Jom FISIP Vol. 6 Edisi II (Juli-Desember 2019):1-2, <https://jom.unri.ac.id>

⁸ Sutirna, *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018),49, <http://books.google.co.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Kebudayaan Melayu Riau

Kebudayaan Melayu merupakan kebudayaan secara turun-temurun dilakukan oleh masyarakat. Budaya melayu telah tumbuh subur dan kental di tengah-tengah masyarakat Indonesia khususnya di Riau. Budaya Melayu merupakan salah satu pilar penopang kebudayaan nasional Indonesia.⁹

3. Bujang Dara

Bujang Dara adalah pemuda-pemudi yang dipilih dengan cara diseleksi terlebih dahulu melalui proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi yang berada dibawah pengawasan langsung Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru. Tujuan diadakannya pemilihan Bujang Dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata di Kota Pekanbaru.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan penelitian ini adalah bagaimana diseminasi kebudayaan Melayu Riau melalui Bujang Dara pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui diseminasi kebudayaan Melayu Riau melalui Bujang Dara pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹ Fitria Rosa, Neni Hermita, Achmad Samsudin, *Karya Sastra Melayu Riau*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2017), 1

¹⁰ Fitriani “Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata di Kota Pekanbaru” dalam *jurnal Jom Fisip* Vol. 2. (02 Oktober 2015): 6, <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/6965>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Manfaat Teoritis

Setelah diadakan penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan informasi penelitian selanjutnya mengenai diseminasi kebudayaan Melayu Riau pada Dinas Pariwisata

2. Manfaat Praktis

Bagi peneliti diharapkan dapat memberi pengalaman dan menerapkan pengetahuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dalam penelitian ini dibagi ke dalam beberapa bab, dan setiap bab terdiri dari sub-sub bab yang keseleruhannya merupakan satu kesatuan yang utuh dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA FIKIR

Bab ini membahas kajian teori, kerangka fikir dan kajian terdahulu.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum Dinas Pariwisata Provinsi Riau, sejarah singkat, visi dan misi, serta struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil dari penelitian yang dilakukan dilapangan dan pembahasan.



BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari pembahasan bab-bab sebelumnya serta mengemukakan kesimpulan dan saran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Diseminasi

Diseminasi (*dissemination*) adalah suatu kegiatan yang ditujukan kepada kelompok target atau individu agar mereka memperoleh informasi, timbul kesadaran, menerima, dan akhirnya memanfaatkan informasi tersebut. Diseminasi merupakan tindak inovasi yang disusun dan disebarkannya berdasarkan sebuah perencanaan yang matang dengan pandangan jauh ke depan baik melalui diskusi atau forum lainnya yang sengaja diprogramkan, sehingga terdapat kesepakatan untuk melaksanakan inovasi.¹¹

Sistem diseminasi informasi, setidaknya-tidaknya perlu memperhatikan empat hal sehingga informasi yang disebarluaskan diperhatikan dan mendapat tempat ditengah-tengah masyarakat, jangan sampai berlaku perumpamaan “tumbangnya pohon dalam belantara, meski suaranya bergelegar, tapi tidak akan ada orang yang mendengarnya”. Keempat hal yang dimaksud universalisme, nasionalisme, kelembagaan sosial, dan falsafah individu.

Aspek universal adalah strategi penyajian informasi yang menekankan nilai-nilai universal. Hal ini berkaitan dengan *Absolute Information*.

Aspek nasionalisme adalah penyajian informasi yang mempertimbangkan unsure emosional, berkaitan dengan kebanggaan nasional, loyalitas politik, kesatuan etnis, patriotisme, kebesaran bangsa dan negara.

Aspek kelembagaan sosial adalah proses penyajian informasi yang memberikan penekanan prioritas sejalan dengan aspirasi yang terletak dimasing-masing lembaga sosial.

¹¹ <http://www.manadokota.go.id/berita-1194-apakah--diseminasi--informasi--itu.html>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Aspek yang terakhir yaitu aspek penyajian informasi perlu memperhatikan kesadaran individual dan kepribadian individu-individu yang menjadi sasaran politik. Dengan memperhatikan keempat aspek tersebut, yang perlu dihindarkan adalah dampak bahaya informasi, yaitu menimbulkan hal-hal yang destruktif.

Persepsi merupakan komponen utama dalam proses komunikasi. Persepsi terhadap komunikasi melibatkan harapan (*involvement*) dan keterlibatan (*involment*). Diliat dari segi persepsi, dalam proses komunikasi perlu menyadari tiga hal, yaitu:

- a. Tolak ukur proses komunikasi dan diseminasi informasi terletak pada si penerima dan pemakai jasa informasi. Tidak akan terjadi komunikasi apabila tidak ada seseorang yang mendengarkan.
- b. Penerima suatu proses komunikasi akan selalu dikaitkan dengan totalitas konfigurasi informasi. Karena itu kita tidak dapat berkomunikasi dengan kata-kata tunggal dan hanya mungkin melakukannya dalam konteks yang terintegrasi.
- c. Mengkomunikasikan suatu konsep hanya mungkin apabila dikaitkan dengan persepsi dan pengalaman si penerima. Dalam menyajikan suatu informasi, harus dalam batas-batas persepsi si penerima.¹²

Dalam penyebaran informasi ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

- a. Pesan yang disebarkan haruslah disusun secara jelas, mantap dan singkat agar mudah ditangkap.
- b. Lambang-lambang yang digunakan haruslah dapat dipahami dan dimengerti.
- c. Pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya dapat menimbulkan minat, perhatian dan keinginan pada penerima pesan untuk melakukan sesuatu.

¹² E. Koswara, *Dinamika Informasi dalam Era Global*, (Jawa Barat:Remaja Rosdakarya, 1998), 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Pesan-pesan yang disampaikan atau disebarkan hendaknya menimbulkan keinginan untuk memecahkan masalah sekiranya ada masalah.¹³

2. Teori Difusi Inovasi

Teori difusi inovasi pada dasarnya menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial. Ada tiga konsep penting terkait dengan teori ini, antara lain masyarakat (*mass society*), media massa (*mass media*), dan budaya massa (*mass culture*). Ketiga konsep ini memiliki hubungan yang saling terkait satu sama lain. Pada awalnya media massa berasal atau dihasilkan oleh masyarakat. Media massa kemudian terus berkembang seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menurut teori ini media massa berfungsi menyampaikan pesan-pesan kepada masyarakat dalam bentuk nilai-nilai, kepercayaan, norma-norma, simbol, ide, pola pikir, dan perasaan. Fungsi dari media massa ini dianalogikan sebagai sebuah proses yang berulang-ulang. Pada tahap selanjutnya akan terbentuk pemahaman dalam masyarakat sebagai pengaruh dari media massa tersebut.¹⁴

Ada empat unsur pokok dalam proses difusi inovasi yang mempengaruhi adopsi inovasi itu sendiri (Everett M. Rogers, 1983:11-24), yaitu:

- a. Inovasi, inovasi adalah gagasan, tindakan atau benda yang dianggap baru oleh seseorang atau sekelompok orang. Ada dua kemungkinan yaitu inovasi tersebut diterima atau ditolak.
- b. Saluran komunikasi, komunikasi ialah suatu proses penyampaian dari komunikator kepada komunikan untuk mencapai tujuan komunikasi.

¹³ Lukmanuddin “Peranan Teknologi Informasi Dalam Diseminasi Informasi”, 20 Juli 2017,

<http://sulselprov.go.id/welcome/post/peranan-teknologi-informasi-dalam-diseminasi-informasi>

¹⁴ Evi Novianti, *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2019),148,

<http://books.google.co.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan saluran komunikasi adalah sarana atau perantara yang dipergunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator (sumber informasi) kepada komunikan (sasaran). Dalam kegiatan komunikasi pada proses difusi secara umum dibagi menjadi dua, yaitu:

- (1) Komunikasi massa ialah komunikasi yang dilakukan terhadap sasaran yang jumlahnya amat besar (massa) dengan menggunakan berbagi jenis media massa, seperti televisi, radio, film, surat kabar, majalah dan sejenisnya.
 - (2) Komunikasi interpersonal ialah komunikasi langsung melalui tatap muka yang dilakukan terhadap sasaran perorangan atau sasaran kelompok.
- c. Jangka Waktu, Waktu yang diperlukan oleh seseorang untuk mengenal suatu inovasi (*awareness*) sampai ia menerima (*adoption*) atau menolak (*rejection*) inovasi itu. Cepat lambatnya seseorang menerima inovasi juga dipengaruhi oleh kemampuan orang tersebut. Kecepatan adopsi suatu inovasi, ialah kecepatan suatu inovasi diadopsi oleh anggota masyarakat dalam suatu sistem sosial.
- d. Sistem Sosial Karakter individu-individu sebagai anggota sistem sosial mempengaruhi proses difusi inovasi. Dalam proses difusi inovasi karakteristik individu tersebut dinamakan dengan kategori adopter (si penerima inovasi) sebagai berikut:
- (1) *Inovators*; sekitar 2,5 individu yang pertama kali mengadopsi inovasi. Cirinya : petualang, berani mengambil resiko, mobile, cerdas. Kemampuan ekonomi tinggi.
 - (2) *Early adopters* (perintis/pelopop): 13,5% yang menjadi para perintis dalam penerimaan inovasi. Cirinya: para teladan (pemuka pendapat), orang yang dihormati, akses didalam tinggi.
 - (3) *Early Majority* (Pengikut Dini): 34% yang menjadi para pengikut awal. Cirinya : penuh pertimbangan, interaksi internal tinggi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (4) *Late Majority*(Pengikut Akhir): 34% yang menjadi pengikut akhir dalam penerimaan inovasi. Cirinya : skeptis, menerima karena pertimbangan ekonomi atau tekanan sosial, terlalu hati-hati.
- (5) *Laggards*(Kelompok Kolot/Tradisional): 16% terakhir adalah kaum kolot/tradisional. Cirinya: tradisional, terisolasi, wawasan terbatas, bukan opinion leaders, sumber daya terbatas.

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam mengadopsi suatu inovasi, tahapan-tahapan tersebut yaitu *pertama tahapan kesadaran*, yaitu individu mulai menyadari bahwa ada suatu ide baru namun kurang mengetahui segala sesuatu mengenai ide baru tersebut. *Kedua tahapan minat*, yaitu individu mengembangkan minat terhadap inovasi dan berusaha mencari inovasi lebih lanjut tentang inovasi tersebut. *Ketiga tahapan penilaian*, yaitu individu menilai inovasi tersebut secara mental. *Keempat tahapan percobaan*, yaitu individu mencoba inovasi dalam skala kecil. *Kelima tahapan adopsi*, yaitu individu menggunakan inovasi terus menerus dan dalam skala besar.

3. Budaya Melayu Riau

Daerah Riau mayoritas penduduknya adalah suku bangsa Melayu, yang tinggal di daerah Kepulauan Riau dan Riau daratan. Mereka umumnya disebut dengan Melayu Riau. Dalam kehidupan masyarakat terdapatlah semacam ketentuan, bahwa yang dimaksudkan dengan suku Melayu Riau itu adalah orang yang hidup di daerah Riau, beragama Islam, berbahasa Melayu, dan beradat istiadat Melayu.¹⁵

Bahasa Melayu Riau tidak dapat disangkal merupakan penyumbang terbesar kepada kebudayaan Indonesia. Seniman (asal) Riau merasa lebih merdeka dalam berkarya, substansi karyanya lebih merasa nasional karena pijakan yang sangat kuat terhadap budaya dan peradaban Melayu. Banyak pendapat ahli menyatakan betapa seniman Riau merasa bebas dan tidak punya beban menggunakan kata dan ungkapan. Mereka tidak khawatir

¹⁵ Effendi, *Busana Melayu (Pakaian Adat Tradisional Daerah Riau)*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2004), 6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karyanya dianggap sebagai sesuatu yang subordinasi. Betapa pun khasnya, lokal, akhaik, atau baharinya ungkapan-ungkapan Riau itu yang dituangkan dalam karya-karya mereka tetap saja sebagai karya nasional. Oleh karena itu, para seniman Riau sering berhasil menyegarkan kesenian khasnya kesusastraan nasional bahkan regional. Mulai dari Raja Ali Haji, Sutardji Calzoum Bachri, Hasan Junus, hingga Taufik Ikram Jamil.¹⁶

Bagaimana bahasa Melayu memegang peranan di Kepulauan Nusanara ini, sebenarnya mempunyai sejarah yang panjang. Dalam hal itu kita harus memperhatikan sejumlah faktor-faktor yang berhubungan dengan bahasa Melayu itu terutama faktor-faktor historis, sehingga sejak beberapa abad yang lampau ia telah berhasil menjadi lingua franca atau bahasa perdagangan di kawasan nusantara dan Asia Tenggara. Bagaimana sifat perpindahan suku-suku Austronesia kira-kira 2000 tahun sebelum Masehi (mees 1967) bagaimana jalinan kekeluargaan mereka, serta bagaimana kegiatan mereka pada tempat yang baru di Kepulauan Nusantara, tentulah merupakan faktor-faktor yang harus diperhitungkan pula dalam perkembangan bahasa Melayu.

Bahasa Melayu dan suku Melayu yang mendiami Kepulauan Riau, pesisir Timur Selatan dan Semenanjung Melaka, merupakan family dan tetangga oleh suku-suku bangsa Austronesia lainnya. Jika memang demikian halnya, maka penyebaran bahasa Melayu kepada suku-suku Austronesia lainnya, tentulah tidak akan banyak mengalami kesukaran, karena unsure-unsur keserumpunan dalam bahasa dan bangsa tadi akan sangat menguntungkan.

Tetapi kendatipun sudah ada faktor-faktor historis yang menguntungkan bagi perkembangan Bahasa Melayu, namun agaknya dewasa itu belumlah akan mencapai bahasa yang dominan di kawasan Nusantara dan Asia Tenggara, jika tidak ada kerajaan besar yang memakai bahasa itu sebagai bahasa resmi dan sekaligus merupakan sentral

¹⁶ UU. Hamidy, *Bahasa Melayu Dan Kreativitas Sastra Di Riau*, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), 254-255



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebarannya. Dalam hal inilah kita melihat Sriwijaya sebagai kerajaan maritim yang besar, tentu sudah merupakan pusat penyebaran bahasa Melayu yang sangat menentukan. Lantaran kerajaan ini memakai bahasa Melayu sebagai bahasa resmi dalam pemerintahannya, seperti yang dapat kita lihat dalam piagam-piagamnya.¹⁷

Melayu Riau merupakan salah satu rumpun kebudayaan Melayu yang tersebar di Asia Tenggara. Disela-sela panjangnya sejarah Melayu Riau, tumbuhlah banyak kerajaan-kerajaan, sehingga banyak menghasilkan warisan budaya.¹⁸ Warisan budaya terbagi menjadi dua macam, yaitu warisan budaya benda (*tangible*) dan warisan budaya bukan benda (*intangible*). Tentunya hal tersebut juga berlaku pada kebudayaan Melayu.

Adapun warisan budaya benda (*tangible*) Melayu Riau adalah benda peralatan mata pencaharian, berupa alat-alat yang digunakan masyarakat melayu pada zaman dahulu dalam kegiatan mata pencaharian. Dari segi mata pencaharian nelayan, benda peralatannya berupa perahu atau sampan, jala, jaring dan peralatan menangkap ikan lainnya.

Sedangkan benda peralatan kehidupan sehari-hari, berupa alat-alat yang digunakan masyarakat melayu pada zaman dahulu dalam aktifitas sehari-hari. Dari segi kegiatan memasak atau kegiatan di dapur yang menggunakan alat-alat lesung, guci, dan peralatan lainnya. Selain itu benda peralatan kehidupan sehari-hari juga berupa busana melayu. Penggunaan busana melayu tergantung dari aktifitas yang sedang dilakukan. Seperti misalnya busana teluk belango yang digunakan untuk acara-acara tertentu yang bersifat formal.

¹⁷ UU. Hamidy, Riau Sebagai Pusat Bahasa Dan Kebudayaan Melayu, (Pekanbaru: Unri Press, 2003), 6-7

¹⁸ Sepri Herdiman, Pedia Aldy, Wahyu Hidayat, Februari 2016. "Pusat Warisan Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer" dalam jurnal JOM FTEKNIK Volume 3 No. 1. 1,

Diakses pada <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/9717> pada 04 Februari 2020 pukul 14.27



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk benda peralatan transportasi, berupa alat yang digunakan masyarakat Melayu pada zaman dahulu dalam aktifitas transportasi. Sarana transportasi pada zaman dahulu pada umumnya berupa sungai dan laut. Sehingga mayoritas alat transportasi yang digunakan berupa perahu, sampan serta kapal.

Pada benda peralatan senjata, berupa alat yang digunakan masyarakat Melayu pada zaman dahulu dalam berperang melawan musuh-musuhnya. Alat tersebut berupa parang, pedang dan keris.

Kemudian benda peninggalan kerajaan, banyak terdapat di kawasan-kawasan bekas kerajaan, seperti yang tersisa saat ini di Istana Siak Sri Indrapura, istana Rokan IV Koto, Candi Muara Takus dan istana lainnya.

Untuk bangunan melayu, memiliki banyak ragam mulai dari rumah tinggal hingga bangunan dalam bentuk istana. Dalam perancangan ini bangunan melayu dibahas dalam bentuk rumah tinggal melayu dan ragam hias dalam rumah tinggal tersebut.

Sedangkan warisan budaya bukan benda (*intangible*) Melayu Riau adalah seni tari, seni tari yang berkembang dalam kebudayaan Melayu mengandung aspek gerak, irama dan nyanyian, biasanya dipertunjukkan dalam upacara adat, upacara ritual, keberhasilan panen, menyambut tamu-tamu penting ataupun sekedar untuk mempererat pergaulan dan meramaikan peristiwa penting.

Untuk seni musik, biasanya menjadi pengiring dari seni tari Melayu itu sendiri. Selain itu seni music Melayu juga diiringi dengan berbagai nyanyian Melayu. Seni musik ini biasanya digunakan pada acara-acara tertentu.

Seni tenun berasal dari tiga daerah, yaitu Siak, Bengkalis dan Indragiri. Tenun Siak sebagaimana namanya merupakan tenunan tradisional yang dihasilkan masyarakat Siak. Tenunan ini telah ada sejak Siak masih berupa kesultanan Assyaidis Syarif Ali Abdul Jalil Baalwi (1784-1810).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada seni ukir, kekhasan seni ukir Melayu tampak dalam corak dan rasi yang didominasi oleh unsure tumbuhan dan hewan, walaupun unsure lain seperti alam dan kaligrafi juga berkembang.

Kemudian seni pertunjukan, diselenggarakan pada tempat dan waktu tertentu untuk menyalurkan hasrat rasa keindahan, hiburan, emosi dan keresahan yang tidak dapat dikatakan secara terus terang. Seni pertunjukan rakyat ini bersifat sederhana, spontan dan menyatu dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh dalam pertunjukan *randai kuantan*, terjadi hubungan yang erat antara pemain, dan penonton pun diperbolehkan berjoget bersama.

Seni bela diri biasanya ditandai dengan adanya pencak silat. Di daerah Riau terdapat beberapa jenis silat yang dipelajari secara turun temurun menurut tata cara tertentu.

Untuk sastra Melayu, terbagi menjadi dua kategori, yaitu sastra lisan berupa cerita rakyat, pantun, koba, nyanyian panjang, layat dan gurindam yang sarat akan pesan dan ajaran agama Islam. Sedangkan yang berbentuk tulisan diabadikan dalam manuskrip lama.

Permainan Rakyat, terbagi menjadi 2 kategori, yaitu yang bersifat kompetisi dan hiburan. Dalam perancangan ini pembahasan tentang permainan rakyat berdasarkan permainan rakyat yang bersifat hiburan yang biasa dilakukan sehari-hari, *seperti ali oma, buah guli, simbang, rago tinggi, gasing dan lain sebagainya*.

Untuk kuliner Melayu memiliki banyak ragam. Dimulai dari makanan pokok, makanan ringan dan minuman.¹⁹

Sejarah telah mencatat masyarakat Melayu Riau merupakan penduduk asli di wilayahnya. Kehidupan sehari-hari masyarakatnya tampak dominan dipengaruhi kebudayaan Melayu. Walaupun dikenal sebagai masyarakat Melayu, namun masyarakat Riau sebenarnya adalah

¹⁹ Sepri Herdiman, Pedia Aldy, Wahyu Hidayat, Februari 2016. "Pusat Warisan Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer" dalam jurnal JOM FTEKNIK Vol.3 No. 1. 2-3,

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/9717>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masyarakat yang penduduknya terdiri atas berbagai asal-usul dan suku bangsa. Karena itu, masyarakat Riau dapat pula disebut sebagai masyarakat majemuk. Hubungan antara orang Melayu Riau dengan masyarakat yang berasal dari luar kelompoknya berjalan baik, karena kerangka rujukannya adalah kebudayaan Melayu. Kebudayaan Melayu bercorak terbuka dan akomodatif yang juga merupakan gambaran umum dari masyarakat Melayu Riau, terdapat unsur-unsur kebudayaan yang datang dari luar dan bagi hidup berdampingan dalam keanekaragaman identitas sosial dan budaya. Agama Islam sebagai sandaran utama kebudayaan Melayu telah memperkuat jati diri Melayu dan menjadi pedoman moral yang utama dalam kehidupan pribadi dan sosial.²⁰

Nilai-nilai budaya di atas perlu menjadi pedoman dan pegangan hidup setiap insan supaya mereka menjadi warga yang sehati dengan warga lainnya. Kehidupan masyarakat aman, tertib, damai dan rukun. Konsekwensinya perlu ada usaha-usaha nyata supaya nilai-nilai itu mewaris kepada generasinya melalui sistem pendidikan formal, non-formal, dan informal. Penerapannya itu sangat dituntut supaya masyarakat Melayu tetap memilikinya dari generasi ke generasi.²¹

4. Bujang Dara

Bujang Dara adalah pemuda-pemudi yang dipilih dengan cara diseleksi terlebih dahulu melalui proses pemilihan dengan berbagai tahapan seleksi yang berada di bawah pengawasan langsung Dinas Kebudayaan dan Dinas Pariwisata Kota Pekanbaru. Tujuan diadakannya pemilihan Bujang Dara adalah untuk menampung animo generasi muda agar memiliki kegiatan yang positif sekaligus memajukan pariwisata di Kota Pekanbaru.

Bujang Dara adalah sosok yang dianggap mampu bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk ikut mempromosikan suatu daerah tertentu khususnya pada potensi pariwisata daerah tersebut. Bujang Dara

²⁰ Suwardi, *Bahan Ajar Kebudayaan Melayu*, (Pekanbaru: Sekolah Tinggi Pariwisata Engku Putri Hamidah, 2007), 53-54

²¹ *Ibid*, 69



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diharapkan sebagai sebagai ikon daerah yang mampu menjadi pembicara dan membagikan informasi tentang potensi pariwisata suatu daerah pada masyarakat luas sehingga tertarik untuk mengunjungi daerah pariwisata tersebut.

Bujang Dara tiap daerah mempunyai cara tersendiri dalam mempromosikan dan mengenalkan budaya daerahnya sehingga dapat menarik wisatawan. Dampaknya objek-objek wisata, seni, budaya dan pariwisata dapat bersaing dalam dunia pariwisata dan menjadi lebih dikenal masyarakat luas. Fungsi dan peran Bujang Dara sangat penting sebagai figure informan maupun promotor untuk menarik wisatawan yang berkunjung di objek maupun atraksi wisata yang ada di daerahnya.²²

Pemilihan Bujang dan Dara Riau mampu melestarikan kebudayaan melayu, karena generasi muda Riau yang ingin mengikuti audisi pemilihan Bujang Dara Kabupaten/Kota harus mengetahui seluk beluk tentang kebudayaan melayu. Adapun untuk menjadi Bujang dan Dara Riau para finalis yang terpilih harus memiliki beberapa penilaian dasar yaitu 3B yakni *Brain* (pengetahuan), *Beauty* (kecantikan), dan *Behavior* (perilaku). Meskipun berasal dari etnik Melayu, sedapat mungkin Bujang Dara harus bisa menempatkan posisi sebagai duta wisata dalam kerangka lokal dan nasional dengan melakukan tugas-tugas dengan jujur, pintar, ramah, bertanggung jawab, dan santun sehingga memukau perhatian khalayak.²³

Hakikatnya, acara pemilihan Bujang Dara hanya diniati dari pengetahuan dan kematangan individu secara personal dan bukan sosial. Seharusnya pemenang dari kegiatan ini adalah orang yang telah berbuat banyak untuk kemajuan daerahnya. Sebagai tambahan, fakta bahwa Bujang Dara diikuti oleh pemuda-pemudi yang berusia 18-23 tahun

²² Fitriani, 02 Oktober 2015. "Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kota Pekanbaru" dalam jurnal Jom Fisip Vol. 2. 14-15,

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/6965>

²³ Ramadhani Albarni, Februari 2016. "Presentasi Diri Bujang Dan Dara Riau Tahun 2013" dalam jurnal Jom Fisip Vol.2 No.1. 1,

<http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/3612>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan berasal dari berbagai daerah dan pendidikan juga pekerjaan, ada yang berstatus sebagai anak SMA, mahasiswa, dokter, bidan, polisi, model dan sebagainya.

Ajang pemilihan Bujang Dara merupakan atraksi wisata yang bertujuan melestarikan budaya daerah, sekaligus sarana pengembangan potensi bakat, kreativitas, kecerdasan para generasi muda untuk menjadi figure yang dapat berperan dalam mempromosikan kekayaan seni, budaya dan pariwisata serta menghilangkan citra sebagai pelengkap kegiatan atau pajangan saja. Melalui ajang inilah para finalis Bujang Dara diharapkan dapat memiliki disiplin, dedikasi, dan tanggung jawab yang tinggi untuk membantu pemerintah daerahnya dalam menunjukkan serta mempromosikan keanekaragaman budaya daerah kepada wisatawan. Sebagai Bujang Dara selain harus mampu membantu pemerintah daerah mengajak warga untuk menjaga budaya bersih, bermoral, serta bermental baik. Disamping itu, pemilihan duta wisata ini diharapkan juga mampu menjadi inspirator dan motivator bagi generasi muda dalam menjalankan peran dan fungsinya di masyarakat.²⁴

B. Kajian Terdahulu

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian dan untuk menghindari duplikasi maka dicantumkan beberapa penelitian terdahulu. Adapun penelitian-penelitian tersebut diantaranya penelitian yang pertama dilakukan oleh Rohma Gloris Panggulu dengan judul “Dinamika Diseminasi Informasi pada Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN Direktorat Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN (Studi kasus pada Perkembangan Kawasan Pesisir dan Laut di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara)”. Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama) Fakultas Ilmu Komunikasi tahun 2017. Adapun rumusan penelitian ini adalah bagaimana dinamika diseminasi informasi pada

²⁴ Faizal Akbar, Juli-Desember 2019. “The Role Of Bujang Dara Riau Province” dalam jurnal Jom FISIP Vol. 6 Edisi II. 2-3, <https://jom.unri.ac.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara.²⁵

Penelitian yang kedua dilakukan oleh Risda Wulandari dengan judul “Strategi Desiminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur”. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar tahun 2018. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana strategi diseminasi Diskominfo dalam meningkatkan pelayanan informasi kepada masyarakat di Kec. Malihhi Kab. Luwu Timur.²⁶

Selanjutnya penelitian ketiga yang dilakukan oleh Nurazizah dengan judul “Peran Pustakawan Dalam Diseminasi Informasi Via Jurnal Elektronik Lokal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt.Perpustakaan Unsyiah” Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh tahun 2018. Adapun rumusan penelitian ini ialah bagaimana peran pustakawan dalam diseminasi informasi kepada peneliti via jurnal elektronik dan dampaknya terhadap kepuasan pemustaka.²⁷

²⁵ Rohma Gloria, “Dinamika Diseminasi Informasi pada Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN Direktorat Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN (Studi kasus pada Perkembangan Kawasan Pesisir dan Laut di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara)”, (Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), 2017),

<https://library.moestopo.ac.id>

²⁶ Risda Wulandari dengan judul “Strategi Desiminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur”, (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018),

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11418/>

²⁷ Nurazizah “Peran Pustakawan Dalam Diseminasi Informasi Via Jurnal Elektronik Lokal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt.Perpustakaan Unsyiah”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh, 2018),

<https://repositori.uin-alauddin.ac.id/id/eprint/4796/>

Tabel 2.1
Kajian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Metode	Penelitian Sebelumnya
1	Rohma Gloris Panggulu	Dinamika Diseminasi Informasi pada Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN Direktorat Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN (Studi kasus pada Perkembangan Kawasan Pesisir dan Laut di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara)	Metode Kualitatif	Penelitian ini focus pada proses diseminasi informasi pada Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara
2	Risda Wulandari	Strategi Desiminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur	Metode Kualitatif	Penelitian ini focus pada Strategi Diseminasi Diskominfo di Luwu Timur dalam meningkatkan pelayanan informasi masyarakat
3	Nurazizah	Peran Pustakawan Dalam Diseminasi Informasi Via Jurnal Elektronik Lokal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt.Perpustakaan Unsyiah		Penelitian ini focus pada peran pustakawan dalam Diseminasi Informasi via jurnal elektronik lokal dan dampaknya terhadap kepuasan pemustaka di Upt.Perpustakaan Unsyiah
4	Ula Fitri Rohimadani	Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Perhelatan Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau	Metode Kualitatif	Sedangkan penulis kali ini memfokuskan penelitian pada Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau melalui perhelatan Bujang Dara

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terkait penelitian terdahulu diketahui bahwa penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pemahaman inovasi, difusi inovasi dan daya saing organisasi. Penelitian yang terkait dengan diseminasi kebudayaan Melayu Riau masih belum dilakukan. Disamping itu, tidak dapat dipungkiri bahwa diseminasi kebudayaan Melayu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Riau sangat penting untuk memperkenalkan budaya Melayu kepada masyarakat. Dimana dengan mengenal kebudayaan Melayu Riau masyarakat dapat melestarikan budaya tersebut hingga ke generasi berikutnya. Mengingat betapa pentingnya diseminasi kebudayaan Melayu Riau, maka penelitian yang berjudul “Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Perhelatan Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau” harus dilakukan dan dikaji lebih mendalam.

C. Kerangka Fikir

Budaya melayu menjadi identitas kuat dalam tradisi masyarakat di Provinsi Riau. Kuatnya tradisi ini, menjadikan budaya Melayu sebagai salah satu visi dan misi pemerintah Provinsi Riau dalam membangun wilayahnya, yaitu “Terwujudnya Provinsi Riau sebagai pusat perekonomian dan kebudayaan Melayu dalam lingkungan masyarakat yang agamis, sejahtera lahir dan batin di Asia Tenggara tahun 2020”. Visi Riau terwujud dalam Perda No.36 Tahun 2001 yang menjadikan dasar bagi pembangunan di Riau hingga sekarang.²⁸ Dengan munculnya Visi Riau 2020, maka tujuan pembangunan adalah menjadikan Riau melestarikan budaya Melayu, bahkan dengan tujuan lebih besar lagi menjadikan Riau sebagai pusatnya di Asia Tenggara. Dengan demikian, budaya Melayu menjadi semangat dan ruh dalam setiap langkah pembangunan di daerah bumi Lancang Kuning.²⁹

Dinas Pariwisata Provinsi Riau melakukan upaya diseminasi kebudayaan Melayu Riau melalui perhelatan Bujang Dara yang bertujuan untuk memperkenalkan kebudayaan Melayu Riau kepada masyarakat luas dari nasional sampai ke mancanegara. Dari diseminasi yang dilakukan, maka sasaran Dinas Pariwisata yang ingin dicapai adalah agar budaya Melayu Riau dikenal oleh masyarakat luas.

²⁸ M. Rusli Zainal, “*Riau al-Munawwarah : Menuju Masyarakat Madani Untuk Mewujudkan Visi Riau 2020*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 9-10,

²⁹ Rusli Effendi, “*Riau al-Munawwarah : Menuju Masyarakat Madani Untuk Mewujudkan Visi Riau 2020*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

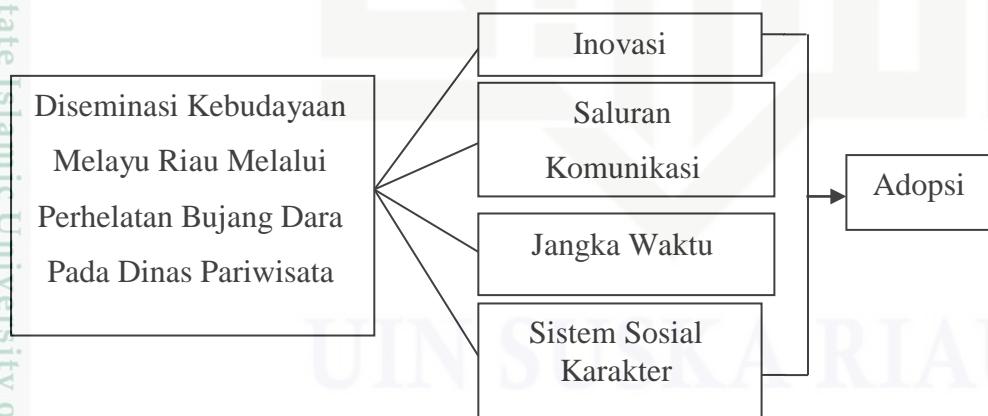
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diseminasi adalah proses penyebaran inovasi yang direncanakan. Diarahkan, dan di kelola. Difusi ialah proses komunikasi inovasi antar warga masyarakat (anggota sistem sosial), dengan menggunakan saluran tertentu daan dalam waktu tertentu. Komunikasi dalam definisi ini ditekankan dalam arti terjadinya saling tukar informasi (hubungan timbal balik), antar beberapa individu baik secara memusat (*konvergen*) maupun memancar (*divergen*) yang berlangsung secara spontan. Dengan adanya komunikasi ini akan terjadi kesamaan pendapat antar warga masyarakat tentang inovasi. Jadi difusi dapat merupakan salah satu tipe komunikasi yakni komunikasi yang mempunyai ciri pokok, pesan yyang dikomunikasikan adalah hal yang baru (inovasi).

Jadi kalau difusi terjadi secara spontan, maka diseminasi dengan perencanaan. Dalam pengertian ini dapat juga direncanakan terjadinya difusi. Dengan demikian berdasarkan pengertian difusi dan diseminasi merupakan satu kesatuan dalam proses inovasi yang saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan.³⁰

Dari penjabaran di atas maka dapat digambarkan dalam sebuah bagan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Fikir



Sumber: Teori Difusi Inovasi oleh Everett M. Rogers

³⁰Sutirna, *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), 49-50.
<http://books.google.co.id>

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini. Dimana penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.³¹

B. Lokasi Penelitian dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan Dinas Pariwisata yang beralamatkan di Jalan Jenderal Sudirman, Komplek Bandar Serai (Purna MTQ). Telp/Fax (0761) 40356, Pekanbaru 28282. Waktu penelitian ini diperkirakan dilakukan mulai bulan mei 2020-desember 2020.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Dinas Pariwisata Provinsi Riau. Sedangkan yang menjadi objek penelitian adalah diseminasi kebudayaan Melayu Riau melalui perhelatan Bujang Dara.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh lembaga bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dapat berbentuk opini subjek secara individual atau kelompok, dan hasil observasi terhadap karakteristik benda (fisik), kejadian, kegiatan dan hasil suatu pengujian tertentu.³²

2. Data sekunder

³¹ Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT.Remaja Rosda Karya, 2005), 25

³² Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E. Informan Penelitian

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari instansi yang umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.³³ Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (dihasilkan pihak lain) atau digunakan oleh lembaga lainnya yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian tertentu.

Dalam penelitian ini data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi, serta berita-berita yang berhubungan dengan diseminasi kebudayaan Melayu Riau Dinas Pariwisata melalui perhelatan Bujang Dara.

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi tentang penelitian sebagai pelaku atau orang lain yang memahami objek penelitian.³⁴ Dalam penelitian kualitatif, hal yang menjadi bahan pertimbangan utama dalam pengumpulan data adalah pemilihan informan. Dalam penelitian kualitatif tidak digunakan istilah populasi. Wawancara dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait yang mengetahui tentang permasalahan yang akan diteliti.

Seperti yang telah disebutkan di atas, maka peneliti membagi informan menjadi dua kategori, yakni *Key Informan* (informan kunci) dan *Secondary Informan* (informan pendukung), maka informan ditentukan dengan teknik purposive yaitu penentuan informan tidak didasarkan pedoman atau berdasarkan perwakilan populasi, namun berdasarkan kedalaman informasi yang dibutuhkan, yaitu dengan menemukan informan kunci yang kemudian akan dilanjutkan dengan informan lainnya. Alasan mengambil informan dengan teknik purposive ialah agar dapat mengembangkan dan mencari informasi sebanyak-banyaknya yang berhubungan dengan masalah penelitian.

³³ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008), 138

³⁴ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 76

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.1
Informan Penelitian

No.	Nama	Jabatan
1	Ade Saputra	Kepala Seksi Sarana Promosi
2	Ariyandi AR	Pejabat Fungsional Arsip
3	Arya Purnama	Bujang Riau 2017
4	Iqbal Mahbub Almukarrom	Bujang 5 Kota Pekanbaru 2017

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan dengan maksud untuk mengonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan, dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dengan orang yang diwawancarai (*interviewee*).³⁵

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interviewing*) dimana wawancara mendalam merupakan wawancara yang dilakukan dengan lentur dan terbuka, tidak berstruktur ketat, dan tidak dalam suasana formal. Wawancara ini dilakukan berulang pada informan yang sama, dengan pertanyaan tentang fakta dari peristiwa atau aktivitas, dan opini. Tujuan utama wawancara mendalam adalah untuk dapat menyajikan konstruksi saat sekarang dalam suatu konteks mengenai para pribadi, peristiwa, aktivitas, perasaan, motivasi, tanggapan atau persepsi, tingkat dan bentuk keterlibatan, dan sebagainya.³⁶

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.³⁷ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode observasi non partisipan yaitu dalam observasi ini,

³⁵ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), 155

³⁶ Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Solo : Cakra Books, 2014), 126

³⁷ Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 72



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

peneliti tidak terlibat dengan subjek yang diamati, tetapi hanya berperan sebagai pengamat independen saja.³⁸

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data tertulis terutama arsip-arsip tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam penelitian ini.³⁹ berbagai jenis dokumen dapat dimanfaatkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang mendukung pengumpulan data penelitian. Mengabaikan keberadaan dokumen merupakan langkah yang sangat keliru dalam penelitian. Dengan cermat melihat, membaca, memperhatikan, dan mencatat dokumen akan memperoleh banyak informasi penting sehingga memperoleh data yang cukup luas atau melimpah. Demikian pula dokumen yang berupa foto atau film dan rekaman video.⁴⁰ metode dokumentasi ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang dimaksud bisa berupa file bentuk surat, agenda, catatan harian, profil lembaga, dan lain sebagainya.

G. Validitas Data

Setelah penelitian dilakukan, maka selanjutnya perlu dilakukan validitas data atau pengujian dan pemeriksaan dan keabsahan data. Agar lebih akurat dalam validitas data, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan data dengan menggunakan triangulasi. Validitas riset kualitatif terletak pada proses sewaktu meneliti turun ke lapangan untuk mengumpulkan data dan sewaktu proses analisis-interpretatif data. Triangulasi adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data

³⁸ Nugrahani, Farida, op. cit. hlm 136

³⁹ Suharismi arikunto, *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 151

⁴⁰ Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Solo : Cakra Books, 2014), 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

empiris (sumber data lain yang tersedia). Disini jawaban subjek di *cross-check* dengan dokumen yang ada.⁴¹

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan metode triangulasi sumber, yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantab kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.⁴²

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urusan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, kategori dan uraian dasar, membedakan dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan antara uraian satu dengan yang lainnya.⁴³

Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan terutama berupa kata-kata, kalimat atau gambar yang memiliki makna dan mampu memacu timbulnya pemahaman yang lebih nyata daripada sekedar angka atau frekuensi. Peneliti menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, mendalam yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.⁴⁴

⁴¹ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 70

⁴² Nugrahani, Farida, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, (Solo : Cakra Books, 2014), 116

⁴³ Yazid, Dkk, *Metode Penelitian*, (Pekanbaru: CV.Wira Izani Pekanbaru, 2009), 114

⁴⁴ Nugrahani, Farida, op. cit. hlm 96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Dinas Pariwisata Provinsi Riau

1. Profil Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016, pada tahun 2017, Dinas Pariwisata Provinsi Riau pada awalnya bernama Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Provinsi Riau. Sesuai dengan perkembangan tentang penataan organisasi Pemerintah Daerah maka disusun Peraturan Gubernur Riau Nomor 85 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Pariwisata Provinsi Riau.⁴⁵

Visi dan Misi Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Visi dari Dinas Pariwisata ialah “Pariwisata Unggul Berbasis Budaya Melayu”. Misi Dinas Pariwisata, yaitu :

- a. Mengembangkan daerah tujuan wisata yang berdaya saing dan berkelanjutan yang didukung oleh kebudayaan melayu sebagai kekayaan dan kearifan lokal
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pariwisata
- c. Meningkatkan peran serta dan kerjasama stakeholder,
- d. Melaksanakan pengembangan sapta pesona dan wisata syariah.⁴⁶

Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 4 Tahun 2016, tentang Penyusunan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Riau, pada Bab II Pasal 3 disebutkan bahwa Dinas Pariwisata menyelenggarakan urusan Pemerintah di Bidang Pariwisata.⁴⁷ Untuk melaksanakan tugas tersebut Dinas Pariwisata Provinsi Riau menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyusunan kebijakan teknis dibidang pariwisata

⁴⁵ <https://pariwisata.riau.go.id/profil> diakses tanggal 22 agustus 2020 pukul 21.23

⁴⁶ <https://pariwisata.riau.go.id/visimisi> diakses tanggal 22 agustus 2020 pukul 22.03

⁴⁷ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pariwisata
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas dibidang pariwisata
- d. Pelaksanaan pengembangan pariwisata, pembinaan karakter dan pekerti bangsa
- e. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pariwisata
- f. Pelaksanaan kebijakan promosi dan standarisasi pariwisata
- g. Pelaksanaan renana induk dan pengembangan pariwisata dan sumber daya manusia
- h. Pelayanan administratif

2. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Struktur organisasi dibuat oleh pimpinan untuk menjaga aktivitas stakeholder agar tidak tumpang tindih dalam suatu perusahaan atau instansi pemerintahan. Pembuatan struktur organisasi di harapkan dapat terwujudnya sistem kerja yang terkoordinasi di antara bagian-bagian dalam organisasi sehingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi Dinas Pariwisata Provinsi Riau⁴⁸ adalah sebagai berikut:

a. Kepala Dinas

Kepala Dinas Pariwisata mempunyai tugas membantu Gubernur melaksanakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah dan Tugas Pembantuan yang ditugaskan kepada Daerah Provinsi pada bidang Pariwisata.

b. Sekretaris

Sekretaris mempunyai tugas menyelenggarakan Perencanaan Program, Keuangan dan Perlengkapan, Kepegawaian dan Umum, meliputi ketatausahaan, kehumasan, hukum, evaluasi dan pelaporan, serta koordinasi pelaksanaan tugas Dinas Pariwisata.

⁴⁸ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 8



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Subbagian Perencanaan Program

Kepala Subbagian Perencanaan Program mempunyai tugas merencanakan kegiatan pada Subbagian Perencanaan Program; menyiapkan bahan dan menghimpun usulan rencana program atau kegiatan dari masing-masing bidang; melaksanakan penyusunan Renstra, RKT, RKPDP, Perjanjian Kinerja, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) unit kerja; melaksanakan koordinasi penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP); mempersiapkan bahan-bahan untuk pra-rapat koordinasi dan rapat koordinasi musyawarah perencanaan pembangunan daerah serta rapat koordinasi teknis.

2) Subbagian Keuangan dan Perlengkapan

Kepala Subbagian Keuangan dan Perlengkapan⁴⁹ mempunyai tugas merencanakan kegiatan pada Subbagian Keuangan dan Perlengkapan; mengelola keuangan dan dan penyiapan pembayaran gaji pegawai; melakukan urusan pembendaharaan dan akuntansi keuangan dan aset; menyusun laporan pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan; menyusun kebutuhan perlengkapan, pengadaan, pemeliharaan gedung kantor, peralatan kantor, pengamanan aset, usulan penghapusan aset dan menyusun laporan pertanggungjawaban atas barang-barang inventaris; melaksanakan penyelesaian tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LPH) atau pemuktahiran data hasil pemeriksaan pelaksanaan kegiatan; melaksanakan proses administrasi TP-TGR; melaksanakan verifikasi dan pertanggungjawaban anggaran.

⁴⁹ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 9



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Subbagian Kepegawaian dan Umum

Kepala Subbagian Kepegawaian dan Umum⁵⁰ mempunyai tugas merencanakan kegiatan pada Subbagian Kepegawaian dan Umum; mengagendakan dan mendistribusikan surat menyurat; mengumpulkan data dan menyiapkan bahan usulan kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, pensiun, pemberian penghargaan, penempatan formasi, kesejahteraan pegawai, mutasi, pemberhentian pegawai, diklat, ujian diklat, ujian dinas, izin belajar, pembuatan kartu pegawai(KARPEG), Jaminan Sosial Kesehatan(BPJS), TAPSEN, Kartu Isteri/Sua,i (Karis/Karsu); melaksanakan koordinasi penyusunan anjab, ABK, peta jabatan, proyeksi kebutuhan pegawai, standar kompetensi, dan evaluasi jabatan; membuat laporan kehadiran pegawai; membuat proses teguran dan peraturan disiplin pegawai; menghimpun laporan Standar Kinerja Pegawai (SKP); menyusun Daftar Urut Kepangkatan (DUK) serta mengelola sistem informasi manajemen kepegawaian; menyelenggarakan urusan kehumasan; melaksanakan dan mengatur fasilitas rapat, pertemuan dan upacara, serta melakukan kegiatan keprotokolan dan administrasi perjalanan dinas; mengumpulkan, menyusun dan mengolah bahan data informasi untuk kepentingan masyarakat; melaksanakan pemeliharaan kebersihan, keindahan, keamanan dan ketertiban kantor; menatausahakan arsip dan dokumentasi; mempersiapkan dan memproses permohonan izin pernikahan dan perceraian pegawai.

c. Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata

Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan Seksi Pengembangan SDM

⁵⁰ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024.(Pekanbaru 2019), 10



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pariwisata, Seksi Usaha Jasa Pariwisata, Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata.⁵¹

1) Seksi Pengembangan SDM Pariwisata

Tugas Kepala Seksi Pengembangan SDM Pariwisata merencanakan kegiatan pada Seksi Pengembangan SDM Pariwisata; menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk pengembangan dan pembinaan SDM Pariwisata di Provinsi Riau; melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota, stakeholder dan lembaga-lembaga pengembangan SDM pariwisata; melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan SDM di kabupaten/kota; menyelenggarakan upaya pembinaan dan peningkatan SDM pariwisata.

2) Seksi Usaha Jasa Pariwisata

Tugas Kepala Seksi Usaha Jasa Pariwisata⁵² ialah merencanakan kegiatan pada seksi usaha jasa pariwisata; mengumpulkan data dan informasi yang terkait dengan jasa pariwisata; menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis serta materi untuk pengembangan dan jasa pariwisata di Provinsi Riau; melaksakan koordinasi, fasilitas dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota, stakeholder dan lembaga-lembaga pengembangan SDM dalam rangka pengembangan usaha dan jasa pariwisata; melaksanakan monitoring dan evaluasi usaha dan jasa pariwisata; melaksanakan pembinaan teknis dalam rangka pengembangan usaha pariwisata di kabupaten/kota; melaksanakan kemitraan sertifikasi dan verifikasi usaha dan jasa pariwisata; melakukan pembinaan usaha dan penetapan pedoman usaha pariwisata skala provinsi.

⁵¹ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 11

⁵² Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 12



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata

Tugas Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata⁵³ ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Pemberdayaan Masyarakat Pariwisata; melaksanakan pembinaan, penyuluhan dan bimbingan yang menyangkut dengan kepariwisataan kepada masyarakat sekitar destinasi pariwisata; melaksanakan koordinasi fasilitasi dan kerjasama dengan pemerintah kabupaten/kota dalam membina kepariwisataan, sapta pesona pada masyarakat di sekitar destinasi pariwisata.

d. Bidang Destinasi Pariwisata

Kepala Bidang Destinasi Pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan Seksi Objek Daya Tarik Wisata, Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata, Seksi Pengkajian dan Pengembangan Destinasi Pariwisata.

1) Seksi Objek Daya Tarik Wisata

Tugas Kepala Seksi Objek Daya Tarik Wisata ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Objek Daya Tarik Wisata; melaksanakan pendataan dan identifikasi yang terkait dengan Objek Daya Tarik Wisata, termasuk data dan informasi serta pengembangan destinasi pariwisata; menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis secara materi untuk pengembangan kawasan pariwisata dan objek daya tarik pariwisata; melaksanakan sinergisitas pengembangan Objek Daya Tarik Wisata secara terpadu dengan kabupaten/kota, stakeholder pariwisata lainnya dan instansi terkait; peningkatan kualitas dan kuantitas Objek Daya Tarik Wisata.

2) Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata

Tugas Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Pariwisata ialah merencanakan kegiatan pada seksi sarana dan prasarana pariwisata; melaksanakan koordinasi, fasilitas dan kerjasama dengan perangkat

⁵³ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daerah provinsi, pemerintah kabupaten/kota dan stakeholder dalam rangka pengembangan sarana dan prasarana pariwisata; menyiapkan pedoman dan petunjuk teknis dalam pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana di destinasi pariwisata.

3) Seksi Pengkajian dan Pengembangan Destinasi Pariwisata

Tugas Kepala Seksi Pengkajian dan Pengembangan Destinasi Pariwisata ialah merencanakan kegiatan pada seksi pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata; melaksanakan pengkajian dan pengembangan destinasi pariwisata; melaksanakan penyusunan rencana induk pengembangan pariwisata (RIPP).

e. Bidang Pemasaran Pariwisata

Kepala bidang pemasaran pariwisata mempunyai tugas menyelenggarakan seksi pengembangan pasar, seksi sarana promosi, seksi promosi⁵⁴.

1) Seksi Pengembangan Pasar

Tugas Kepala Seksi Pengembangan Pasar ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Pengembangan Pasar; mengumpulkan dan mengolah data dan informasi potensi pasar pariwisata di dalam dan luar negeri; melaksanakan identifikasi, analisa produk dan merencanakan pengembangan pasar pariwisata; melakukan kerjasama dengan lembaga pendukung dibidang informasi dan strategi pemasaran skala provinsi, nasional dan internasional; melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dalam pengembangan pasar pariwisata skala provinsi, nasional dan internasional; melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan di bidang pengembangan pasar pariwisata.

2) Seksi Sarana Promosi

Tugas Kepala Seksi Sarana Promosi⁵⁵ ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Sarana Promosi; mengumpulkan data dan informasi

⁵⁴ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait dengan sarana promosi; melaksanakan penyediaan sarana dan prasarana promosi pariwisata; melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan teknis dan pelatihan dibidang dokumentasi dan distribusi bahan sarana promosi; melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dalam rangka penyediaan sarana dan prasarana pariwisata.

3) Seksi Promosi

Tugas Kepala Seksi Promosi ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Promosi; melaksanakan koordinasi, fasilitasi dan kerjasama dalam rangka promosi pariwisata; melaksanakan promosi pariwisata skala provinsi, nasional dan internasional; melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan di bidang promosi pariwisata.

f. Bidang Ekonomi Kreatif

Kepala Bidang Ekonomi Kreatif mempunyai tugas menyelenggarakan Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya, Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek, Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif.⁵⁶

1) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya

Tugas Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Seni dan Budaya; melaksanakan penyusunan standar, prosedur dan kriteria di bidang ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya; melaksanakan dan memfasilitasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya; melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya; melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan di bidang ekonomi kreatif berbasis seni dan budaya.

⁵⁵ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 16

⁵⁶ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 17



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek

Tugas Kepala Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek⁵⁷ ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Ekonomi Kreatif Berbasis Media, Desain dan Iptek; melaksanakan penyusunan standar, prosedur dan kriteria di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek; melaksanakan dan memfasilitasi pengembangan ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek; melaksanakan pembinaan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaku ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek; melaksanakan bimbingan teknis dan pelatihan di bidang ekonomi kreatif berbasis media, desain dan iptek.

3) Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif

Tugas Kepala Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif⁵⁸ ialah merencanakan kegiatan pada Seksi Kerjasama Pengembangan Ekonomi Kreatif; melaksanakan fasilitasi dan pembinaan bagi pengembangan ruang-ruang kreatif, sarana kreatif dan sentra-sentra kreatif di Provinsi Riau; melaksanakan pembinaan kepada kabupaten/kota dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif; melakukan penelitian dan pengkajian dalam rangka pengembangan ekonomi kreatif; melaksanakan fasilitasi dan pembinaan terhadap pelaku ekonomi kreatif dan industri kreatif dalam peningkatan sarana produksi maupun peningkatan sumber daya manusia; memberi dukungan dan fasilitasi bagi pelaku ekonomi kreatif untuk mendapatkan Hak Kekayaan Intelektual(HKI).

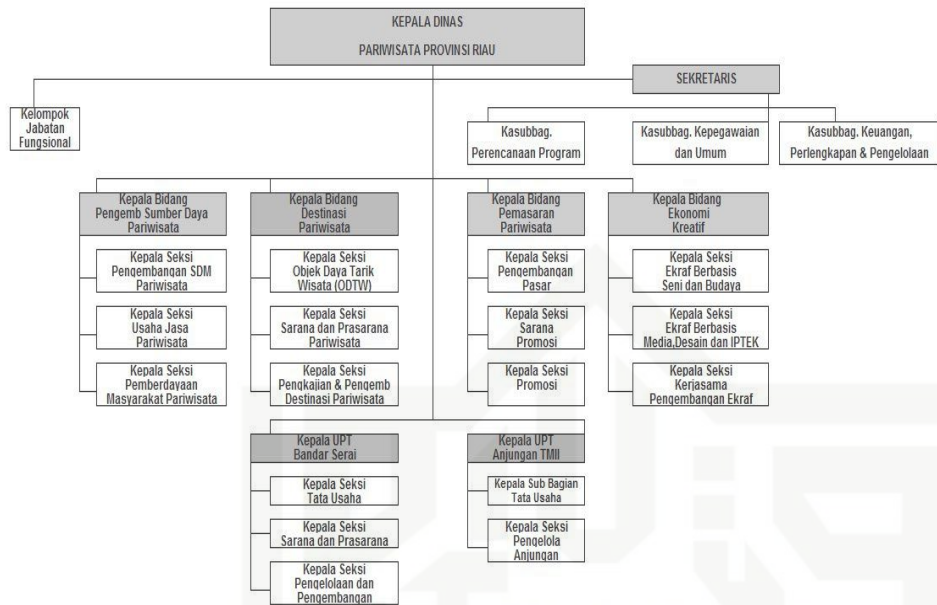
g. Kepala UPT. Bandar Serai

- 1) Seksi Tata Usaha
- 2) Seksi Sarana dan Prasarana
- 3) Seksi Pengelolaan dan Pengembangan

⁵⁷ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 18

⁵⁸ Dinas Pariwisata. Rancangan Akhir Rencana Strategis (RENSTRA) 2019-2024. (Pekanbaru 2019), 19

Gambar 4.1 Struktur Instansi



Sumber: Dinas Pariwisata Provinsi Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Dinas Pariwisata bersama Bujang Dara berusaha memajukan sektor pariwisata Provinsi Riau, termasuk di dalamnya kebudayaan melayu yang menjadi ciri khas Provinsi Riau. Diseminasi kebudayaan melayu tidak lepas dari peran bujang dara yang ikut andil didalamnya. Bujang Dara melakukan aktivitas membantu mensosialisasikan kebijakan Pemerintah dalam hal kepariwisataan. Sebelumnya informasi akan dikumpulkan dari riset lapangan, kemudian di rangkum menjadi sebuah pesan, pesan yang akan disampaikan juga diperhatikan, pesan yang menarik akan lebih mudah diterima oleh masyarakat. Bujang dara sebagai komunikator harus memiliki kemampuan wawasan dan berkomunikasi, sehingga akan menciptakan kepercayaan dari audiens. Sifat individu dalam menerima perubahan serta lingkungan masyarakat dimana individu itu tinggal juga mempengaruhi keberhasilan diseminasi kebudayaan melayu yang dilakukan oleh Bujang Dara.

Berdasarkan teori difusi inovasi, masyarakat Provinsi Riau termasuk dalam kelompok masyarakat Early Majority (pengikut dini) 34% yang menjadi para pengikut awal. Ciri-cirinya penuh pertimbangan dan interaksi internal tinggi. Sifat etnosentris masyarakat terhadap suku mereka masing-masing, membuat mereka harus berfikir dua kali dalam menerima inovasi. Ragam dan peningkatan keberhasilan diseminasi kebudayaan melayu melalui Bujang Dara ditemui pada besarnya minat masyarakat untuk mengikuti pemilihan Bujang Dara dan antusiasme masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam menyaksikan perhelatan Bujang Dara menjadi bukti keberhasilan proses diseminasi. Kredibilitas komunikator, kemampuan berbicara serta kemampuan membentuk iklim yang baik dalam proses diseminasi adalah salah satu kunci keberhasilan dalam diseminasi informasi, karena pesan akan tersampaikan kepada masyarakat dan dimengerti sehingga proses diseminasi kebudayaan melayu melalui Bujang Dara berjalan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

Referensi Buku:

- Arikunto, Suharismi. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Effendi. *Busana Melayu (Pakaian Adat Tradisional Daerah Riau)*, Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2004.
- Effendi, Rusli, *Riau al-Munawwarah : Menuju Masyarakat Madani Untuk Mewujudkan Visi Riau 2020*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010
- Fathoni, Abdurrahman. *Antropologi Sosial Budaya Suatu Pengantar*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, 2006.
- Hamidy, UU. *Bahasa Melayu Dan Kreativitas Sastra Di Riau*, Pekanbaru: Unri Press, 2003.
- . *Riau Sebagai Pusat Bahasa Dan Kebudayaan Melayu*, Pekanbaru: Unri Press, 2003.
- Kriyanto, Rachmat. *Teknik Praktik Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Koswara, E. *Dinamika Informasi dalam Era Global*, Jawa Barat:Remaja Rosdakarya, 1998.
- Liliwari, Alo. *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya*, Yogyakarta: PT.LKis Pelangi Aksara, 2002.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, Solo : Cakra Books, 2014.
- Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosda Karya,2005.
- Rahman, Elmustian. *Alam Melayu Sejumlah Gagasan Menemput Keagungan*, Pekanbaru: Unri Press, 2003.
- Rahman, Emulstian, Tien Marni, Zulkarnain. *Alam Melayu Sejumlah Gagasan Menjemput Keagungan*, Pekanbaru:Unri Press, 2003
- Rosa, Fitria, dkk. *Karya Sastra Melayu Riau*, Yogyakarta: CV.Budi Utama,2017.
- Rogers, Everett M. *Diffusi of Innovations, third edition*. New York: , 1983

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2008.
- Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sutirna. *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018. Diakses dari <http://books.google.co.id>
- Suwardi, *Bahan Ajar Kebudayaan Melayu*, Pekanbaru: Sekolah Tinggi Pariwisata Engku Putri Hamidah, 2007.
- Sutirna. *Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Yogyakarta: CV.Budi Utama, 2018. Diakses dari <http://books.google.co.id>
- Tulung, H. Freddy. (2014). *Berkomunikasi di Ruang Publik: Implementasi Kehumasan Pemerintah*. Indonesia: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik Kementerian Komunikasi dan Informatika RI.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia*, Solo : Cakra Books, 2014
- Novianti, Evi. *Teori Komunikasi Umum dan Aplikasinya*, Yogyakarta: CV.Andi Offset, 2019. Diakses dari <http://books.google.co.id>
- Yazid, Dkk, 2009. *Metode Penelitian*, Pekanbaru: CV.Wira Izani Pekanbaru

Referensi Jurnal:

- Akbar, Faizal. 2019. "The Role Of Bujang Dara Riau Province" dalam jurnal Jom FISIP Vol. 6 Edisi II
- Diakses dari <https://jom.unri.ac.id> pada 09 Februari 2020 pukul 00.53
- Alberni, Ramadhani. 2015. "Presentasi Diri Bujang Dan Dara Riau Tahun 2013", Jom Fisip Vol.2 No.1
- Diakses dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/3612> pada tanggal 04 Februari pukul 16.04
- Bassar, Emilia. 2015. "Diseminasi Informasi Publik Tentang Peringatan Dini Bencana (Studi Kasus Penyebaran Informasi Peringatan Dini oleh BMKG Kepada Pekerja Media)", Visi Komunikasi Vol. 14 No. 01
- <http://publikasi.mercubuana.ac.id/index.php/visikom/articleview/1668>, diakses pada 08 Februari 2020 pukul 23.47
- Dwi Styaningsih Halid "Diseminasi Informasi Vasektomi Oleh Badan Keluarga Berencana Dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Pria Dewasa Di Kota Malang" (Universitas Muhammadiyah Malang, 2016), 22
- Fitriani. 2015. "Bujang Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata di Kota Pekanbaru", Jom FISIP Vol. 2.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diakses dari <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFISIP/article/view/6965> pada tanggal 02 Februari 2020 pukul 10.15

Gartina, Dhani. 2015. “Diseminasi Inovasi Teknologi Pertanian Melalui Portal Web Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian”, Jurnal Informatika Pertanian Vol. 24 No. 1.

Diakses dari <http://www.researchgate.net> pada 08 Februari 2020 pukul 00.58

Herdiman, Sepri, Pedia Aldy, Wahyu Hidayat. 2016. “Pusat Warisan Budaya Melayu Riau Di Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer”, Jom FTEKNIK Volume 3 No. 1

Diakses pada <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFTEKNIK/article/view/9717> pada 04 Februari 2020 pukul 14.27

Purnamasari, Mega. 2017. “Strategi Komunikasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Riau Dalam Pencapaian Riau Sebagai Pusat Kebudayaan Melayu Di Asia Tenggara” , Jom FISIP Vol.4 No. 1

diakses dari <http://www.neliti.com/id/publications/115592/strategi-komunikasi-dinas-pendidikan-dan-kebudayaan-provinsi-riau-dalam-pencapai> pada 02 Februari 2020 pukul 09.35

Setyanto, Yugih, Septia Winduwati. 2017. “Diseminasi Informasi Terkait Pariwisata Berwawasan Lingkungan Dan Budaya Guna Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan”, Jurnal Komunikasi Vol. 9 No. 2

diakses dari <http://www.researchgate.net/> pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 23.41

Tambak, Syahraini dan Desi Sukenti “Implementasi Budaya Melayu Dalam Kurikulum Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Di Riau”, dalam jurnal MIQOT Vol. XLI No. 2 (Juli-Desember 2017): 362,

Diakses dari <https://www.neliti.com/id/publications/255988/implementasi-budaya-melayu-dalam-kurikulum-pendidikan-madrasah-ibtidaiyah-di-riau> pada 22 Februari 2020 pukul 23.44

Yulaichah, Siti. 2017. “Bujang Dan Dara Dalam Mempromosikan Pariwisata Di Kabupaten Indragiri Hulu” dalam jurnal Jom FISIP Vol. 4 No. 1

Diakses dari <http://www.neliti.com/id/publiations/32476/bujang-dara-dalam-mempromosikan-pariwisata-di-kota-pekanbaru>

Referensi Skripsi:

Nurazizah. 2018. “Peran Pustakawan Dalam Diseminasi Informasi Via Jurnal Elektronik Lokal dan Dampaknya Terhadap Kepuasan Pemustaka Di Upt.Perpustakaan Unsyiah”, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diakses dari <https://repositori.ar-raniry.ac.id/id/eprint/4796/> pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 23.46

Rohma Gloria. 2017. “Dinamika Diseminasi Informasi pada Forum Komunikasi Sosial Budaya Masyarakat ASEAN Direktorat Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN (Studi kasus pada Perkembangan Kawasan Pesisir dan Laut di Melonguane, Talaud, Sulawesi Utara)”, Ilmu Komunikasi, Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragama), Jakarta,

Diakses dari <https://library.moestopo.ac.id> pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 23.35

Risda Wulandari. 2018. “Strategi Desiminasi Diskominfo dalam Meningkatkan Pelayanan Informasi Kepada Masyarakat Kec. Malili Kab. Luwu Timur”, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar,

Diakses dari <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/11418/> pada tanggal 08 Februari 2020 pukul 23.39

Referensi Website:

<http://www.manadokota.go.id/berita-1194-apakah--diseminasi--informasi--itu.html>

<https://pariwisata.riau.go.id/visimisi>

Lukmanuddin “Peranan Teknologi Informasi Dalam Diseminasi Informasi”, 20 Juli 2017, diakses dalam <http://sulselprov.go.id/welcome/post/peranan-teknologi-informasi-dalam-diseminasi-informasi> pada 09 Februari 2020 pukul 22.47

LAMPIRAN



Wawancara bersama Arya Purnama selaku Bujang Riau 2017

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara bersama Kepala Seksi Sarana Promosi dan Fungsional Arsiparis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Beberapa foto kegiatan pawai budaya



DAFTAR WAWANCARA

1. Kapan pertama kali Bujang Dara diselenggarakan?
2. Apa tujuan dibentuknya Bujang Dara?
3. Mengapa Bujang Dara yang dipilih sebagai strategi dalam penyebaran kebudayaan Melayu Riau?
4. Kegiatan atau program apa saja yang dimiliki Dinas Pariwisata dalam penyebaran kebudayaan melayu riau?
5. Bagaimana strategi diseminasi penyebaran kebudayaan Melayu Riau yang dilakukan Bujang Dara?
6. Media apa saja yang digunakan dalam proses diseminasi kebudayaan melayu oleh Bujang Dara?
7. Kendala apa saja yang dihadapi dalam diseminasi kebudayaan Melayu Riau?
8. Apa tindakan yang dilakukan dalam mengatasi kendala yang dihadapi dalam diseminasi kebudayaan Melayu Riau?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34324
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-4580/Un.04/F.IV/PP.00.9/08/2020 Tanggal 27 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

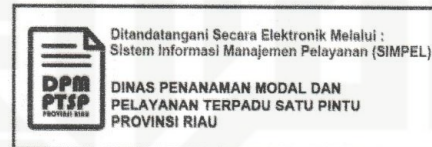
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | ULA FITRI ROHIMADANI |
| 2. NIM / KTP | : | 11643201466 |
| 3. Program Studi | : | ILMU KOMUNIKASI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | DISEMINASI KEBUDAYAAN MELAYU RIAU MELALUI PERHELATAN BUJANG DARA PADA DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DINAS PARIWISATA PROVINSI RIAU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 28 Juli 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pariwisata Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**RIWAYAT HIDUP PENULIS**

ULA FITRI ROHIMADANI, lahir di Duri 20 Januari 1998. Anak pertama dari empat bersaudara, dari pasangan ayahanda Supriantoro dan ibunda Rosinggah. Pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis adalah SD Negeri 037 Rumbai, lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Muara Fajar, dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 3 Pekanbaru dan lulus pada tahun 2016. Tak cukup mengenyam pendidikan selama 9 tahun, penulis pun melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Negeri dengan mengambil program studi Ilmu Komunika konsentrasi *Public Relation* Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sebagai tugas akhir perkuliahan penulis melakukan penelitian dengan judul **“Diseminasi Kebudayaan Melayu Riau Melalui Bujang Dara Pada Dinas Pariwisata Provinsi Riau”**.